

Desain Pembelajaran SD

Rendahnya Motivasi Belajar

Kelompok 6





Nika Wulan Pratiwi (2313053198)

Juwita Juwandono (2313053199)



Latar Belakang

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk dalam hal belajar.

Diperlukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka dapat lebih optimal dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Kajian Teori

Motivasi

Motivasi menurut Ridwan (2019:74) mendefinisikan motivasi sebagai Energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apa pun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar.

Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.



Kajian Teori

Motivasi Belajar

Uno (2014: 23) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu dorongan baik internal maupun eksternal yang berasal dari siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran demi merubah tingkah lakunya.

Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor fisik

meliputi kebutuhan nutrisi (gizi), kondisi kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

faktor sosial berkenaan dengan hubungan siswa dengan guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga.



Kajian Teori

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran hasil dari kemampuankemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman selama proses pembelajaran yang telah dijalani.





Kajian Teori

Model Dick and Carey

Menekankan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi, seperti tujuan pembelajaran, strategi instruksional, dan evaluasi. Dengan menerapkan model ini, pembelajaran dapat dirancang secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat membantu mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar.

Kajian Teori

Model ADDIE

Model ADDIE terdiri dari lima tahapan utama, yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Pendekatan ini dirancang agar proses pembelajaran dapat lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan yang berbasis analisis kebutuhan ini memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar.





Kajian Teori

Model Smith and Ragan

Pendekatan dalam model ini berfokus pada tiga tahapan utama, yaitu analisis, desain, dan pengembangan, yang keseluruhannya bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, serta menarik bagi siswa. Model ini juga menekankan pentingnya memahami karakteristik siswa dan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.



Literature Review

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Metode Pembelajaran yang Monoton

Minimnya Fasilitas Belajar yang Memadai

Kurangnya Dukungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Kurangnya Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran



Literature Review

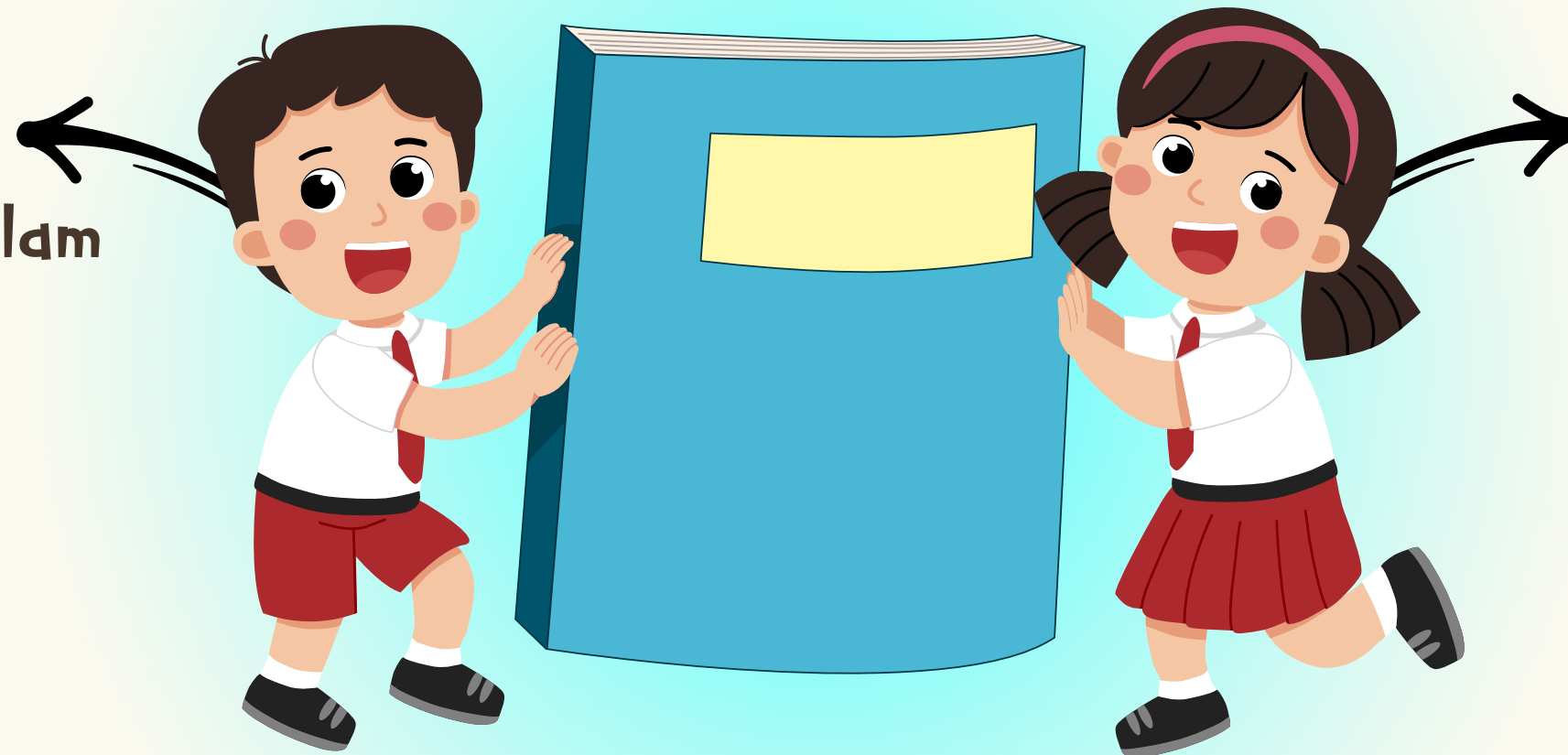
Strategi Peningkatan Motivasi Belajar

Penerapan Metode
Pembelajaran Inovatif

Penguatan Peran Orang
Tua dan Guru

Meningkatkan
Keterlibatan Siswa dalam
Pembelajaran

Penyediaan Fasilitas
Belajar yang Memadai



Hasil Observasi dan Wawancara

Temuan Observasi

Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan lima faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, yaitu metode pembelajaran yang monoton, kurangnya partisipasi siswa, keterbatasan lingkungan belajar, minimnya dukungan dari orang tua, serta faktor psikologis dan sosial.

Implikasi Temuan terhadap Desain Pembelajaran

Pendekatan desain pembelajaran dapat digunakan dengan menyesuaikan strategi berdasarkan model yang relevan:

1. Model Dick, Carey, and Carey (Berorientasi Kelas)
2. Model ADDIE (Berorientasi Produk)
3. Model Smith dan Ragan (Berorientasi Sistem)

Hasil Observasi dan Wawancara

Perbandingan Efektifitas Model Pembelajaran

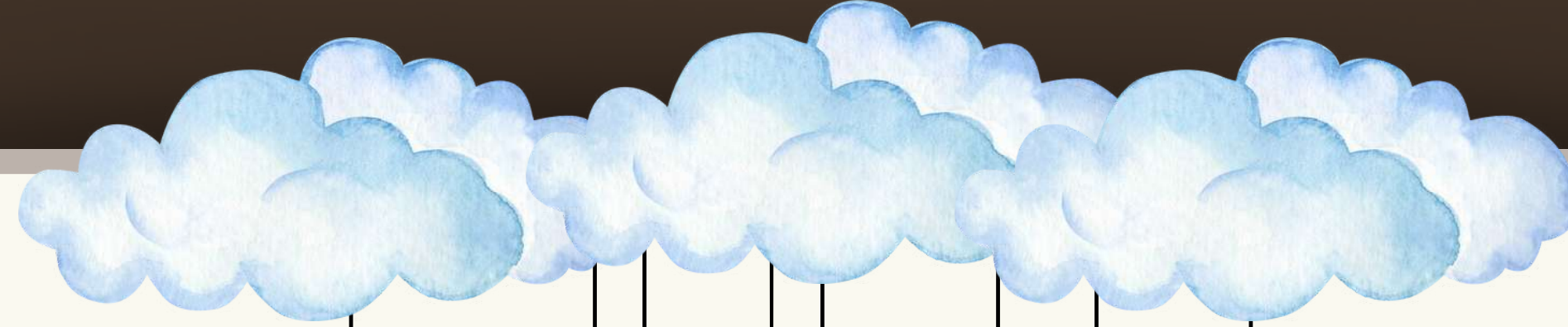
Model ADDIE

menunjukkan efektivitas tertinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan berbasis teknologi yang lebih menarik dan interaktif. Namun, keterbatasan infrastruktur serta kebutuhan pelatihan bagi guru menjadi tantangan dalam penerapannya. Model Smith dan Ragan lebih unggul dalam membangun dukungan lingkungan belajar, Di sisi lain, Model Dick, Carey, and Carey tetap memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis, terutama di dalam kelas.



Kesimpulan

ketiga model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tetapi ADDIE lebih efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa melalui media pembelajaran interaktif. Model Smith dan ragan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama dengan dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang lebih adaptif. Penerapan model Dick, Carey, and Carey tetap bermanfaat dalam pengajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Tetapi, tenaga pendidik bisa membuat gabungan dari ketiga model ini supaya lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena mengombinasikan pendekatan intruksional, produk digital, dan juga dukungan sistem.



THANK
YOU

Apakah ada pertanyaan?